BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Kirk dan Miller (1986:9) yang dikutip oleh Mahi M. Hikmat dalam bukunya Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra :

> "Pendekatan Kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berinteraksi dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya."(Hikmat,2011: 38)

Selain itu, definisi dari metode kualitatif menurut Elvinaro dalam bukunya *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*, menjelaskan :

> "Metode penelitian kualitatif merupakan metode dimana seorang peneliti menjadi instrumen kunci, dimana dalam analisis datanya tidak menggunakan bantuan ilmu statistika namun menggunakan rumus 5W + 1 H (*Who, What, When, Where, Why*, dan *How*). *How* (bagaimana proses data itu berlangsung), *who* (siapa saja yang bisa menjadi informan kunci dalam penelitian), *where* (di mana sumber informasi penelitian itu bissa digali atau ditemukan), dan *when* (kapan sumber informasi itu bisa ditemukan); yang paling penting dicermati dalam penelitian kualitatif adalah *why* (analisis lebih dalam atau penafsiran/interpretasi lebih dalam ada apa di balik fakta dan data hasil penelitian itu, mengapa bisa terjadi seperti itu). *Why* (mengapa) memberikan pemahaman lebih dalam dari hasil penelitian kualitatif." (Ardianto, 2011:58-59)

Metode yang sedang digunakan adalah metode Deskriptif karena peneliti memiliki tujuan untuk bisa menggambarkan suatu keadaan yang sedang berjalan seperti yang dijelaskan oleh Travels pada Hikmat:

> "Tujuan utama metode ini untuk menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari suatu gejala tertentu." (Travels dalam Hikmat, 2011: 44)

Penelitian ini menggunakan studi deskriptif yang menurut Sugiyono (2014: 21) dinyatakan bahwa,

> "Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas" (Sugiyono 2014: 21).

3.2 Informan Penelitian

Informan penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak mengenai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut.

> Informan merupakan "sumber data penelitian yang utama yang memberikan informasi dan gambaran mengenai pola perilaku dari kelompok masyarakat yang diteliti". (Kuswarno, 2008 : 162)

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah *Team Leader Account Executive Small Medium Business.*

Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Seperti yang dijelaskan Sugiyono dalam bukunya *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* adalah:

> "*Purposive samp*ling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti." (Sugiyono, 2014:219)

Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari Informan yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang berdasarkan ketentuan yang telah peneliti tentukan untuk kemudian dipertimbangkan oleh peneliti, sesuai dengan keterkaitan mereka dengan penelitian ini.

3.2.1 Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan suatu benda, manusia, maupun lembaga yang akan diteliti dimana didalam dirinya mengandung hal – hal terkait masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Subyek penelitian merupakan keseluruhan objek yang terdapat beberapa narasumber atau informan yang nantinya akan memberikan informasi tentang masalah yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

3.2.2 Informan Penelitian

Informan (narasumber) penelitian adalah seseorang yang memiliki informasi (data) banyak menegnai objek yang sedang diteliti, dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Informan dalam penelitian ini yaitu berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber.

Moleong pada bukunya Metodologi Penelitian Kualitatif: "Informan adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Jadi, ia harus mempunyai banyak pengalaman tentang latar penelitian." (Moleong; 2007: 132).

Informan dalam penelitian ini adalah orang-orang pilihan yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti berdasarkan kriteria sebagai berikut:

a. Terlibat dalam perencanaan secara langsung dalam Event Cilegon *Ethnic Carnival.*

b. Menjadi bagian dalam Event Cilegon *Ethnic Carnival*.

c. Merupakan salah satu masyarakat Kota Cilegon.

d. Mempunyai informasi menyeluruh mengenai objek yang akan diteliti.

3.2.3 Informan Kunci

Informan penelitian ini adalah Kepala seksi promosi serta tim Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Cilegon serta engurus pada acara Cilegon *Ethnic Carnival*, dimana mereka dipilih dari berbagai kriteria yang dapat memenuhi kebutuhan informasi bagi peneliti. Teknik ini mencakup orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti

berdasarkan tujuan penelitian. Sebagaimana maksud yang disampaikan oleh Rachmat Kriyantoro, adalah:

> "Persoalan utama dalam teknik *purposive sampling* dalam menentukan kriteria, dimana kriteria harus mendukung tujuan penelitian. Beberapa riset kualitatif sering menggunakan teknik ini dalam penelitian observasi eksploratoris atau wawancara mendalam.Biasanya teknik ini dipilih untuk penelitian yang lebih mengutamakan kedalaman data dari pada untuk tujuan representatif yang dapat digeneralisasikan" (Kriyantono, 2007:154-155).

Dalam penelitian ini yang menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutuhkan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

Informan Kunci Peneliti

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Neli Evalinda	46	Kepala Seksi Promosi Dinas Pariwisata dan Budaya Disparbud Kota Cilegon

Sumber: Peneliti 2017

1) Neli Evalinda merupakan kepala seksi promosi Disparbud dan sekaligus penyusun dan pelaksanaan acara Cilegon *Ethnic Carnival*, yang memahami tentang acara *event* CEC. Merupakan bagian dari acara Cilegon *Ethnic*

Carnival Kota Cilegon dan memiliki waktu yang memandai untuk dimintai informasi-informasi mengenai acara *event* tersebut.

3.2.4 Informan Pendukung

Selain menggunakan informan utama, peneliti juga memakai informan pendukung/kunci yang paling banyak mengetahui informasi mengenai objek yang sedang diteliti. Informan kunci atau pendukung adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian, sedangkan informan utama adalah mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang sedang diteliti (Suyanto, 2005:172).

Tabel 3.2

Informan Pendukung

No	Nama	Usia	Jabatan
1	Fajar Gumelang	50	Staff Seksi Pomisi
2	Ridwan Dana Siswara	28	Asisten Kepala Seksi Promosi

Sumber : Peneliti 2017

1) Fajar Gumelang merupakan Staff Seksi Pomosi di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota cilegon serta memiliki waktu yang memandai untuk dimintai informasi-informasi mengenai acara *event* tersebut.

2) Ridwan Dana Siswara merupakan Asisten Kepala Seksi Promosi serta memiliki waktu yang memandai untuk dimintai informasi-informasi mengenai acara *event* tersebut

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Studi pustaka ialah segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk menghimpun informasi atau data yang relevan dengan topik atau permasalahan yang akan atau sedang diselidiki. Informasi itu dapat diperoleh melalui buku-buku ilmiah yang disertai dengan peraturan, ketetapan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik itu cetak maupun elektronik yang relevan dengan masalah yang penulis teliti.

3.3.1.1 Referensi Buku

Referensi buku adalah buku yang dapat memberikan keterangan topik perkataan, tempat pariwisata, data statistika, pedoman, alamat, nama orang, riwayat orang-orang terkenal. Pelayanan referensi adalah pelayanan dalam menggunakan buku-buku referensi dan disebut “koleksi referensi”, sedangkan ruang tempat penyimpanan disebut ruang referensi

karena sifatnya dapat memberikan petunjuk harus selalu tersedia di perpustakaan sehingga dapat dipakai oleh setiap orang pada setiap saat.

3.3.1.2 Skripsi Terdahulu

Di sini Peneliti menggunakan studi pustaka dengan melihat hasil karya ilmiah para peneliti terdahulu. Peneliti mengangkat penelitian ini tentang Strategi Komunikasi, untuk mendapatkan referensi, peneliti melihat penelitian skripsi sebelumnya yang dijadikan sebagai sumber pembuatan skripsi yang berkaitan dengan Strategi komunikasi.

3.3.1.3 Pencarian di Internet (*internet searching*)

Pencarian data di Intenet merupakan salah satu langkah yang digunakan peneliti sebagai bentuk satu terobosan efisensi waktu dalam perolehan data maupun studi literatur, dengan memanfaatkan situs-situs yang sifatnya gratis (*freeware*) maupun prabayar (*payment*). Melalui *internet searching*, peneliti mendapat berbagai macam referensi yang mendukung untuk penelitian ini.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi lapangan (*field research*) adalah pengumpulan data yang secara langsung tejun kelapangan dengan menggunakan teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

3.3.2.1 Wawancara mendalam

Wawancara adalah cara pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya mengadakan tanya jawab terhadap orang yang erat

kaitannya dengan permasalahanm baik secara tertulis maupun lisan guna memperoleh keterangan atas masalah yang diteliti.

Wawancara mendalam atau yang disebut dengan wawancara tak berstruktur sama halnya dengan percakapan informal, yang dimana bertujuan untuk memperoleh bentuk-bentuk tertentu informasi dari semua informan, akan tetapi susunan kata dan urutannya disesuaikan dengan ciri-ciri informan.

Wawancara mendalam adalah teknik mengumpulkan data atau informasi dengan cara bertatap muka langsung dengan informan agar mendapat data lengkap dan mendalam. Biasanya wawancara mendalam menjadi alat utama pada penelitian kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi. Pada wawancara mendalam ini, pewawancara relatif tidak mempunyai kontrol atas respon informan. Artinya, informan bebas memberikan jawaban-jawaban yang lengkap, mendalam, bila perlu tidak ada yang disembunyikan. Caranya adalah dengan mengusahakan wawancara berlangsung informal seperti sedang ngobrol. (Ardianto; 2011:178)

Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan yang diwawancarai atau kepada pihak yang telah di pilih menjadi informan kunci dan informan pendukung, dapat juga secara tidak langsung seperti memberikan daftar pertanyaan untuk diwajibkan pada kesempatan lain. Instrumen yang digunakan dapat berupa pedoman wawancara atau

*checklis*t. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara mendalam dengan cara peneliti bertemu langsung dengan infoman lalu peneliti mulai memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan objek yang peneliti teliti. Peneliti melakukan wawancara tersebut dengan objek suasana yang sangat akrab karena feedback dari informan yang sangat baik.

3.3.2.2 Observasi Non Partisipan

Observasi adalah untuk menyajikan untuk menyajikan gambaran relistik perilaku atau kejadian, untuk menjab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri khas yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.

Elvinaro Ardianto dalam bukunya yang berjudul Metodologi Penelitian untuk *Public Relations* Kuantitatif dan Kualitatif menjelaskan bahwa:

> "Observasi non paritisipan adalah jenis metode observasi, dimana seroang peneliti hanya berperan sebagai "penonton" saja tidak terjun sebagai "pemain" seperti dalam observasi partisipan.

> Ketika mengamati kelompok yang menjadi subjek penelitian, peneliti seolah emnjaga jarak, tidak terjun langsung berbaur dengan kelompok penelitiannya. Dengan instrument data yang dimilikinya, yaitu pedoman observasi, peneliti dapat mengamati dan men-ceklis atau mendata fenomena atau segala lejadian yang diperlukan dalam penelitian itu" (Ardianto; 2011:180)

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi ke lapangan dimana observasi ini merupakan kegiatan mengamati dan mencermati, bahkan mencatat suatu data atau informasi yang relavan dengan apa yang menjadi informasi dan data yang sesuai dengan apa yang peneliti teliti. Dalam hal ini, sebagai orang yang hanya berperan sebagai penonton dengan kata lain peneliti hanya mengamati pada acara Cilegon *Ethnic Carnival* tanpa peneliti sebagai peserta atau orang yang masuk dalam acara *event* tersebut.

3.3.2.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk merekam setiap peristiwa yang berkaitan dengan informan maupun masalah yang akan diteliti. Dokumentasi berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari informan. Dokumentasi juga dapat berbentuk dokumen yang telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data mengingat banyak hal di dalam dokumen yang dapat dimanfaatkan untuk menguji bahkan untuk meramalkan.

Teknik pengumpulan data berbentuk dokumentasi merupakan komponen yang cukup penting yang nantinya akan digunakan peneliti

dalam memverifikasi kembali data yang diperoleh. Dokumentasi dapat berupa catatan ataupun juga rekaman baik audio maupun audio visual ketika wawancara dilakukan.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Berikut adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang dikemukakan oleh Moleong dalam Kuswarno (2008:66) :

1. Ketekunan pengamatan, yaitu menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari, dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

2. Kecukupan referensi, yaitu mengumpulkan selain data tertulis selengkap mungkin. Misalnya dengan rekaman video, suara, foto, dll.

3. Pengecekan anggota, yaitu mengecek ulang hasil analisis peneliti dengan mereka yang terlibat dalam penelitian, baik itu informan atau responden, atau dengan asisten peneliti, atau dengan tenaga lapangan. Misalnya dengan mereka yang pernah membantu peneliti untuk wawancara, mengambil foto dan sebagainya.

4. Diskusi Teman Sejawat yaitu melakukan perbandingan, pengecekan kebenaran dan kesesuaian data penelitian melalui diskusi dengan "Teman Sejawat atau Se-profesi" dengan harapan Teman Sejawat atau se-profesi tersebut memberikan masukan, saran, kritik dan tanggapan terhadap data-data penelitian yang telah dikumpulkan oleh Peneliti.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. (Sugiyono; 2005:89)

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif maka diperlukan langkah-langkah untuk menganalisa data-data yang telah diperoleh. Suatu kegiatan yang mengacu pada penelaahan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan.

Teknik analisa data menurut Bogdan & Biklen dikutip dari buku *Metodologi Penelitian Kualitatif* adalah:

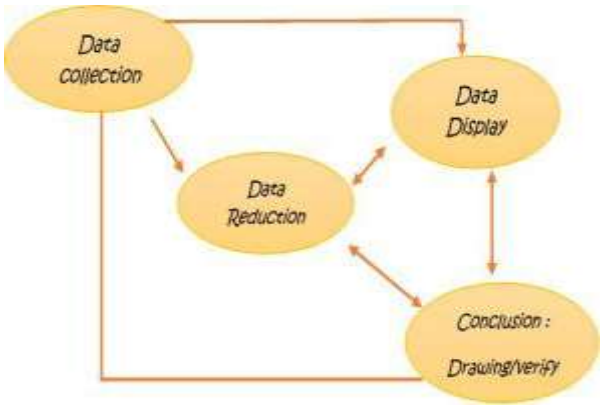
> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain". (Bogdan & Biklen dalam Moleong, 2013: 248)

Miles dan Huberman melukiskan siklusnya seperti terlihat pada gambar berikut ini:

Gambar 3.1

Komponen-Komponen Analisis Data : Model Kualitatif



Sumber: *Miles* and *Huberman* dalam *Sugiyono* (2010:247)

- Data *Collection* (Pengumpulan Data), yaitu data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian. Dimana Peneliti melakukan pengamatan dan mencari Informasi langsung dari Masyarakat Kota Cilegon mengenai objek yang akan diteliti, lalu di susun sehingga berbentuk rangkaian Informasi.

- Data *Reduction* (Reduksi Data), yaitu bagian dari proses analisa dengan bentuk analisis untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal yang tidak penting dan mengatur data sehingga dapat disimpulkan. Pada tahap ini, peneliti berusaha untuk mempersingkat yang terjadi dilapangan dengan membuat sebuah kerangka atau konsep untuk dapat disimpulkan sesuai dengan objek yang peneliti teliti.
- Data *Display* (Penyajian Data), yaitu susunan informasi yang memungkinkan dapat ditariknya suatu kesimpulan, sehingga memudahkan untuk memahami apa yang terjadi. Pada tahap ini, dapat memudahkan peneliti untuk dapat memahami Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada Acara Cilegon *Ethnic Carnival*
- *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan), yaitu suatu kesimpulan yang diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan kembali, dengan meninjau kembali secara sepintas pada catatan lapangan untuk memperoleh pemahaman yang lebih cepat. Pada tahap ini, dapat disimpulkan mengenai apa yang diteliti, yaitu tentang mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada Acara Cilegon Ethnic Carnival. Kesimpulan juga didukung oleh bukti dari data yang diperoleh di lapangan dari rangkaian prosesi awal sampai dengan akhir untuk dapat mengemukakan sebuah kesimpulan dari apa yang peneliti teliti.

Dari kelima tahap analisis data diatas setiap bagian-bagian yang ada di dalamnya berkaitan satu sama lainnya, sehingga saling berhubungan antara tahap yang satu dengan tahap yang lainnya. Analisis dilakukan secara kontinu dari pertama sampai akhir penelitian, untuk mengetahui Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan pada Acara Cilegon *Ethnic Carnival* di Kota Cilegon Provinsi banten.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih di Kota Cilegon Provinsi banten yang berlokasi di Jalan Jenderal Sudirman di depan Kantor Wali Kota Cilegon Provinsi banten.

Web : disparbud.cilegon.go.id

Email : dispudpar@mail.cilegon.go.id

Tlp : (0254) 377795

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang akan dilaksanakan penelitian selama 6 bulan. Terhitung dari pertengahan bulan Februari 2017 sampai dengan akhir bulan juli 2017.

Tabel 3.3

Waktu Penelitian

No	Uraian	6 (enam) Bulan/Tahun 2017																							
		Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian Skripsi:																								
	- Pengumpulan Judul																								
	- Persetujuan Judul																								
	- Persetujuan Bimbingan																								
	- Bimbingan Judul																								
2	Pelaksanaan Penulisan Skripsi:																								
	- BAB 1+Bimbingan																								
	- BAB II+Bimbingan																								
	- BAB III+Bimbingan																								
3	Penelitian Lapangan																								
	- Wawancara																								
	- Observasi																								
	- Bimbingan																								
4	Pengolahan Data																								
	- BAB IV+Bimbingan																								
	- BAB V+Bimbingan																								
5	Persiapan Keseluruhan Draft																								
6	Pelaksanaan Sidang																								

Sumber: ***Peneliti, 2017.***